

PELATIHAN DOKUMENTASI DAN PUBLIKASI KEGIATAN BERDASARKAN KAIDAH JURNALISTIK SECARA DIGITAL

Achmad Syarifudin¹⁾, Tri Pujiati²⁾, Kuntum Chairum Ummah³⁾, Edy
Purwanto⁴⁾, Indra Jaya Kusuma Wardhana⁵⁾
^{1,2,3,4,5)}Universitas Trunojoyo Madura
Email: achmad.syarifudin@trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pelatihan dokumentasi dan publikasi kegiatan berdasarkan kaidah jurnalistik secara digital. Tujuan dari diadakannya pengabdian ini yaitu untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura dalam memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan kualitas dokumentasi dan publikasi kegiatan mereka. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini dalam bentuk workshop dan pelatihan mengenai pengetahuan dasar dalam dokumentasi, prinsip-prinsip jurnalistik digital, penggunaan perangkat lunak, dan juga strategi publikasi *online* yang sesuai dengan kaidah jurnalistik digital. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan adanya suatu peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun berita, mengambil gambar, serta mengelola platform media sosial guna memperluas jangkauan publikasi. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat lebih efektif dalam mendokumentasikan kegiatan secara digital.

Kata Kunci: Dokumentasi, Publikasi, Digital, Jurnalistik.

ANALISIS SITUASI

Digitalisasi memiliki peranan yang sangat penting dalam segala aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi perlu direspon dengan cepat sehingga tidak tertinggal (Sunarsih, et.al, 2023). Salah satu pemanfaatan digitalisasi yang dapat digunakan untuk dokumentasi dan publikasi hasil kegiatan oleh organisasi tertentu, salah satunya adalah Himpunan Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya yang memiliki berbagai kegiatan selama menjadi anggota himpunan. Sayangnya, kegiatan yang seharusnya terdokumentasi dengan baik melalui platform digital masih belum optimal dilakukan oleh mahasiswa. Permasalahan mitra terkait belum optimalnya digitalisasi dalam dokumentasi dan juga publikasi sebuah kegiatan merupakan sebuah permasalahan yang layak untuk diselesaikan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui sebuah program yaitu pelatihan dalam dokumentasi dan publikasi kegiatan berdasarkan kaidah jurnalistik secara digital.

Dalam pelatihan dokumentasi ini, tidak hanya melakukan pelatihan terkait fotografi dokumentasi kegiatan saja melainkan dengan pelatihan fotografi dokumentasi lainnya. Setelah melakukan dokumentasi, dalam suatu kegiatan biasanya juga terdapat proses publikasi karya yang telah dihasilkan. Oleh karena itu, dalam pelatihan ini juga akan disampaikan suatu materi tentang publikasi suatu karya

yang sesuai dengan kaidah jurnalistik secara digital. Transformasi digital turut merampah ke dunia jurnalistik sehingga memunculkan istilah jurnalisme digital (Ashari, 2019). Dalam jurnalisme digital, terdapat kolaborasi antara manusia dan teknologi. Media digital dalam dunia jurnalisme sangat berpengaruh terhadap kemampuan jurnalis dalam bekerja (Nurlatifah, 2020).

Adapun perkembangan dalam dinamika industri digital dalam dunia jurnalisme, perkembangan tersebut terlihat pada munculnya berbagai media *online* di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari data dewan pers tahun 2019 yang telah menunjukkan bahwa media *online* di Indonesia telah mencapai 43.000 (Leksono, 2019). Dampak dari data tersebut yaitu terdapat perubahan cara kerja media yang diakibatkan digitalisasi yang banyak terjadi pada dunia industri media (Ashari, 2019).

Perkembangan pada media digital ini menjadi suatu keberkahan pada era masyarakat berjejaring saat ini. Dalam era modern saat ini, informasi telah menjadi suatu komoditas utama dan juga peran jurnalis yang tidak hanya sebagai penyaji informasi, mendidik, menghibur, dan *watchdog*. Melainkan semakin bertambahnya kebutuhan masyarakat atas informasi dalam berjejaring (Nurlatifah & Irwansyah, 2019). Pada perkembangannya, pemanfaatan teknologi dengan menggunakan internet memudahkan media dalam menyebarkan berita. Hal inilah yang menjadi pembeda antara media sosial *online* dan media tradisional (Tresnawati & Prasetyo, 2018).

Dalam mempublikasikan kegiatan, platform media yang bisa digunakan sebagai media penyebaran adalah media sosial. Media sosial ini menjadi suatu elemen yang paling penting dalam penyebaran dan akses pada berita atau informasi (Herrero, 2019). Media sosial yang memiliki kecepatan tinggi dalam menghimpun dan menyebarkan informasi (Nasrullah, 2016). Media sosial telah mengalami perkembangan yang pesat akibat perkembangan internet di seluruh pelosok negeri. Banyak pengguna media sosial menggunakan platform ini untuk data komunikasi (Adzhani & Widodo, 2009). (Kim & Ko, 2011) menyebutkan bahwa platform ini bisa digunakan untuk berbagi informasi. Bahkan, media sosial dapat meminimalisir batasan-batasan dalam berinteraksi sosial, Fianto, 2020; Ikawira & Fianto, 2014; Jafar, et.al, 2014; Lauwrentius, 2015; Pinasti, et.al, 2015; Santoso, et.al, 2019). Santoso & Fianto, 2020).

Belum optimalnya media sosial dalam fakultas sebagai penyedia layanan informasi publik serta website sebagai laporan dokumentasi dan publikasi kegiatan yang mampu menambah citra yang baik dan tepat guna pada mahasiswa dan masyarakat luas. Oleh karena itu, dalam rangka keterbukaan informasi publik, masyarakat diberi kebebasan guna mendapatkan informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Dalam konsep penyebarluasan itu terdapat daftar layanan informasi publik yang bisa diakses oleh masyarakat tanpa terkecuali. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar setiap organisasi mahasiswa mampu mendokumentasikan segala kegiatan yang telah dilaksanakan dengan baik. Tidak hanya itu, diharapkan setelah pelatihan ini, setiap program studi, organisasi mahasiswa, dan unit penunjang dalam

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya mampu mempublikasikan segala kegiatan berdasarkan kaidah jurnalistik yang benar melalui satu pintu yaitu Multimedia Center FISIB Universitas Trunojoyo Madura (UTM).

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan, perumusan masalah dalam kegiatan pengabdian ini yaitu:

1. Bagaimana upaya mengoptimalkan media sosial dalam fakultas sebagai penyedia layanan informasi publik?
2. Bagaimana upaya mengoptimalkan website sebagai laporan dokumentasi dan publikasi kegiatan yang mampu menambah citra yang baik dan tepat guna pada mahasiswa dan masyarakat luas?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang kami berikan terkait permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan media sosial dalam fakultas sebagai penyedia layanan informasi publik, kami tim PKM memberikan pelatihan terkait dengan pelatihan dokumentasi kaidah jurnalistik untuk pengelolaan media sosial sehingga media sosial di fakultas dapat berjalan secara optimal.
2. Sebagai upaya mengoptimalkan website untuk laporan dokumentasi dan publikasi kegiatan yang mampu menambah citra yang baik dan tepat guna pada mahasiswa dan masyarakat luas, maka TIM PKM memberikan kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk pengelolaan website fakultas.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra terkait belum optimalnya dokumentasi dan publikasi dengan menggunakan digitalisasi sesuai dengan kaidah jurnalistik.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut (1) Pelatihan dokumentasi kegiatan sesuai dengan kaidah jurnalistik dan (2) Pelatihan publikasi kegiatan secara digital. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin, 23 Oktober 2023, pukul 07.00-17.00 WIB di RKB-E 307. Peserta dalam kegiatan ini sebanyak 24 mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya.

Adapun proses perencanaan yang dilakukan dalam pelatihan ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Proses Perencanaan Pelatihan

Berdasarkan gambar 1 di atas, dapat dijelaskan tahapan-tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini:

1. Tahap survei. Pada tahapan ini dilakukan survei untuk melihat permasalahan mitra terkait belum optimalnya dokumentasi kegiatan secara digital
2. Tahap menyusun workshop. Pada tahapan ini TIM PKM membuat perencanaan kegiatan selama workshop berlangsung.
3. Tahap penyesuaian mata kuliah dengan materi yang disesuaikan untuk kebutuhan workshop.
4. Tahap penyusunan materi. Tim PKM menyusun materi yang disesuaikan dengan kebutuhan selama workshop.
5. Tahap pelaksanaan workshop. Pada tahapan ini dilakukan kegiatan workshop untuk mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura.
6. Tahap evaluasi dan pelaporan. Tahapan ini dilakukan melalui evaluasi dan pelaporan kegiatan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Sebagai sebuah pelatihan yang dapat memanfaatkan media sosial, pelatihan ini sangatlah diminati oleh para peserta, khususnya di dunia fotografi dan publikasi. Oleh karena itu, pelatihan tentang dokumentasi dan publikasi suatu kegiatan berdasarkan pada kaidah jurnalistik secara digital perlu untuk dibuat. Dalam pelatihan ini telah disampaikan materi dan praktik sederhana tentang pelatihan dasar fotografi dan pelatihan pengambilan foto.

1. Pelatihan dasar fotografi

Pada tahap ini dilakukan proses pengenalan tentang peralatan kamera yang telah tersedia, bagaimana keunggulan dan kekurangan dari setiap kamera. Dalam tahap ini juga, beberapa peserta telah mencoba untuk mempraktekkan memotret dengan menggunakan kamera profesional yang telah disediakan.



Gambar 2. Penyampaian Materi

2. Pelatihan Pengambilan Foto

Pada tahap ini merupakan pelatihan tentang tata cara dalam pengambilan foto yang baik dan benar agar informasi yang akan disampaikan dalam film dapat mudah untuk dipahami. Dalam tahap ini telah membahas tentang *composition* dalam fotografi, *angle* memotret, pengenalan lensa smartphone, dan juga *editing* dan perbaikan foto.



Gambar 3. Peserta Menyimak Materi

3. Pelatihan Dokumentasi Publikasi

Dalam setiap kegiatan, terdapat sebuah dokumentasi yang diambil oleh setiap orang. Setelah melakukan dokumentasi pasti akan menghasilkan suatu karya yang bagus dan menarik. Pastinya akan dilakukan proses untuk publikasi dalam media sosial. Oleh karena itu, pelatihan publikasi yang sesuai dengan kaidah jurnalistik secara digital dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana mengadaptasi prinsip-prinsip jurnalistik dalam konteks digital. Berikut adalah beberapa poin yang disampaikan dalam pelatihan publikasi tersebut.

Pertama yaitu penyampaian materi pemahaman dasar jurnalistik. Pemaparan materi tersebut telah diikuti secara aktif oleh peserta yang berupa cara pemahaman mendalam tentang etika jurnalistik, kebenaran, akurasi, dan juga objektivitas suatu karya. Dalam tahap pemaparan materi ini telah mengajarkan bagaimana cara

membedakan fakta dari suatu opini dan juga memeriksa suatu fakta informasi sebelum karya tersebut dipublikasikan.

Kedua yaitu pemaparan materi tentang penulisan berita digital, dalam tahap pemaparan materi ini telah mengajarkan bagaimana teknik penulisan berita atau informasi yang menarik perhatian para pembaca digital. Tidak hanya itu, terdapat emaparan tentang pola kepenulisan yang mudah untuk dipahami dan mengutamakan informasi penting di bagian awal.

Ketiga yaitu pemaparan materi tentang penggunaan teknologi dan alat digital yang semakin berkembang pesat. Dalam tahap ini telah memperkenalkan alat dan platform digital yang akan digunakan dalam publikasi digital seperti CMS (*Content Management System*), sosial media, dan juga alat analitik yang akan memberikan suatu pelatihan praktis tentang cara dalam menggunakan alat-alat digital secara efektif guna menciptakan suatu konten yang menarik bagi para pembaca.

Keempat yaitu pemaparan materi tentang optimasi SEO (*Search Engine Optimization*), dalam tahap ini telah mengajarkan tentang prinsip dasar SEO guna meningkatkan visibilitas konten pada mesin pencari dan juga menyediakan suatu strategi guna menulis judul, deskripsi, dan juga kata kunci yang mempunyai keterhubungan yang relevan.

Kelima yaitu pemaparan materi tentang multimedia *storytelling* yang telah memberikan suatu keterampilan dalam mengintegrasikan suatu elemen multimedia seperti gambar, vidio, dan juga audio dalam suatu konten jurnalistik digital. Tidak hanya itu, dalam tahap ini juga mengajarkan cara menggunakan alat penyuntingan foto dan vidio juga teknik dalam *storytelling* yang efektif dalam suatu konteks digital.

Keenam yaitu pemaparan materi tentang interaksi dengan pembaca dan pengelola komentar. Dalam materi ini telah memperkenalkan praktik terbaik guna berinteraksi dengan pembaca malalui komentar, surat pembaca, dan juga pada forum diskusi *online* yang mampu mengajarkan cara mengelola komentar secara efektif guna mempromosikan dialog yang beradap yang bisa mencegah penyebaran berita atau informasi hoax dan melanggar kaidah jurnalistik digital.

Ketujuh yaitu materi tentang analisis dan evaluasi kinerja konten, dalam materi ini telah mengajarkan bagaimana cara menggunakan alat analitik guna melcak suatu kinerja konten *online* yang juga termasuk dalam jumlah kunjungan, tingkat keterlibatan, dan juga konversi. Materi ini memberikan suatu pemahaman tentang cara menganalisis data tersebut dan menggunakannya untuk meningkatkan suatu strategi publikasi di masa yang akan datang.

Terakhir yaitu pemaparan materi tentang keadilan dan keterwakilan yang mengajarkan tentan pentingnya suatu keadilan dan keterwakilan dalam suatu liputan berita digital, juga representasi yang mampu menyeimbangkan dari berbagai sudut pandang dan kelompok dalam masyarakat yang mampu mendorong kepekaan pada suatu isu-isu tentang keadilan sosial, kesetaraan gender, juga dalam keberagaman budaya dalam suatu konten yang akan dipublikasikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan dokumentasi dan publikasi kegiatan berdasarkan kaidah jurnalistik secara digital merupakan sebuah perjalanan yang sangat membangun bagi generasi muda. Para peserta dipandu melalui serangkaian sesi yang telah menyajikan materi dalam dunia jurnalistik digital yang bersifat dinamis. Dari pemahaman dasar tentang dokumentasi hingga pemahaman mendalam tentang etika dan prinsip dasar jurnalistik hingga penggunaan alat digital dan optimasi SEO dalam setiap pelatihan yang akan memperluas pengetahuan dan keterampilan peserta.

Tidak hanya itu, dalam pelatihan ini telah membawa peserta dalam mengeksplorasi dunia multimedia *storytelling*. Peserta tidak hanya memperoleh keterampilan teknis saja tetapi juga memperoleh pembekalan dengan pemahaman mendalam tentang bagaimana menjadi seorang jurnalis digital yang bertanggung jawab, sensitif, dan berdaya saing tinggi dalam menghadapi perkembangan di era digital saat ini. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal yang mampu menuju kesuksesan dan akan berdampak positif dalam dunia jurnalis digital, khususnya dalam kehidupan mahasiswa di era modern saat ini. Hasil kegiatan menunjukkan tingkat keterpahaman materi sangat baik.

Sebagai upaya agar hasil kegiatan PKM dapat berjalan dengan optimal, kami menyarankan kepada peserta pelatihan untuk terus berlatih dalam penulisan jurnalistik baik di media sosial maupun di website. Kami juga menyarankan untuk terus menulis secara konsisten sehingga hasil yang diharapkan dapat optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzhani, A.N. & Teguh, W. (2023). The Influence of Social Media Marketing on Consumer Brand Engagement (Adidas Study on Tiktok Application in Bandung City), *Quantitative Economics and Management Studies*, 4(6), pp. 1169-1182, <http://dx.doi.org/10.35877/454RI.qems2095>
- Ashari, M. (2019). Jurnalisme Digital: Dari Pengumpulan Informasi Sampai Penyebaran Pesan. *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi*, 4(1), 1-16, <http://dx.doi.org/10.33376/ik.v4i1.286>
- Fianto, A.Y.A.. (2020). Satisfaction As Intervening For The Antecedents Of Intention To Revisit: Marine Tourism Context In East Java. *Relasi*, 16(1), 179–207, (2020) (a).
- Herrero, J.V.; Rebollal, Sabela, D. & García, X.L. (2019). Ephemeral Journalism: News Distribution Through Instagram Stories. *Sagepub Journal*, 5(4),1-14, <http://dx.doi.org/10.1177/2056305119888657>
- Ikawira, E.Y. & Fianto, A.Y.A.. (2014) Penciptaan Buku Ilustrasi Legenda Reog Sebagai Upaya Mengenalkan Budaya Lokal kepada Anak-Anak. *Art Nouveau*, 3(1), 56-64.
- Jafar, A., Fianto, A.Y.A. & Yosep, S.P. (2014). Penciptaan Buku Ilustrasi Permainan Tradisional Sebagai Upaya Pelestarian Warisan Budaya Lokal. *Art Nouveau*, 3(1), 1-9.
- Kim, A & Eunju, K. (2012). Do Social Media Marketing Activities Enhance Customer Equity? An Empirical Study of Luxury Fashion Brand. *Journal of Business Research*. 65(10), 1480–1486.

<http://dx.doi.org/10.1016/j.jbusres.2011.10.014>.

- Lauwrentius, S. (2015). Penciptaan City Branding melalui Maskot sebagai Upaya untuk Mempromosikan Kabupaten Lumajang. Unpublished Undergraduate Thesis, Visual Communication.
- Leksono, M. (2020). Fotografer dokumentasi acara di PT. Jawa Pos Surabaya. DIV produksi film dan televisi, fakultas teknologi dan informatika, Universitas Dinamika.
- Leksono, N. (2019). Pendidikan Jurnalistik dan Kesiagaan Mengguncang Diri Sendiri. *Jurnal DewanPers*, Edisi 20 November: 38.
- Lestari, D. (2020). Jurnalisme digital dan etika jurnalisme media sosial: studi pada akun instagram @tempodotco dan @tribunjogja. *Jurnal IPTEK-KOM (jurnal ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi)*, 22(2), 159-174.
- Nasrullah, R. (2016). Media Sosial, Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosio teknologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurlatifah, M & Irwansyah. (2019). Fact-Checking Journalism sebagai Platform Kolaborasi Human and Machine pada Jurnalisme Digital. *Jurnal Komunikasi*, 13(2), 121-134, <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol13.iss2.art1>
- Nurlatifah, M. (2020). Persimpangan Kebebasan Berekspresidan Tanggung Jawab Sosial pada Regulasi Jurnalisme Digital di Indonesia. *Jurnal IPTEK-KoM (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi)*, 22(1), 78-79, <https://doi.org/10.33164/iptekkom.22.1.2020.77-93>
- Pinasti, R.D., Fianto, A.Y.A., & Hidayat, W. (2015). Penciptaan Buku Komik Sebagai Upaya Pengenalan Permainan Tradisional Kepada Remaja. *Art Nouveau*, 4(1).
- Santoso, R. & Fianto, A.Y.A.. (2020). Pengaruh Marketing Mix Produk Jasa terhadap Keputusan Berkunjung Wisata Bahari Jawa Timur. *Kinerja*, 17(1), 69–79.
- Santoso, R., Shinta, R. & Fianto, A. Y. A. (2019). Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Wisata Bahari Jawa Timur. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 1–14.
- Sunarsih, N. M., Sari, N. P. M. G., Noviantini, L. K. N., & Nugraha, I. K. R. N. (2023). UPAYA PEMANFAATAN DIGITAL E-COMMERCE PADA BIDANG UMKM DI KELURAHAN ABIANBASE. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 4(2), 122–130. <https://doi.org/10.36733/jadma.v4i2.8242>
- Tresnawati, Y & Prasetyo, K. (2018). Pemetaan Konten Promosi Digital Bisnis Kuliner kika's Catering di Media Sosial. *Jurnal Profesi Humas*, 3(1), 102-119, <https://doi.org/10.24198/prh.v3i1.15333>